

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Eksistensi PT. Asuransi Jasa Indonesia Kantor Cabang Bandung Korporasi terbangun oleh sebuah sejarah panjang kepeloporan dibidangnya, mengiringi perjalanan Indonesia sebagai sebuah negara dan bangsa merdeka. Bermula pada periode transisi kedaulatan dari pemerintahan kolonial Belanda ke pemerintahan Republik Indonesia, telah dilaksanakan nasionalisasi sejumlah perusahaan asuransi milik Kolonial Belanda termasuk *NV Assurantie Maatshappij De Nederlandern* dan *Bloom Vander EE* tahun 1845 yang berdomisili di Jakarta. Awalnya, asuransi kerugian tersebut telah menjalankan usahanya untuk memberikan perlindungan risiko terhadap perusahaan perkebunan dan sebagainya.

Tepat 100 tahun pasca nasionalisasi tersebut, Indonesia memproklamkan kemerdekaannya di tahun 1945 yang memungkinkan dilakukannya nasionalisasi perusahaan asuransi kerugian milik Belanda maupun Inggris menjadi PT. Asuransi Bendaraya untuk layanan asuransi kerugian dalam mata uang rupiah dan PT. Umum International Underwriters untuk layanan asuransi kerugian dalam valuta asing. Tujuan nasionalisasi adalah untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat, memperkuat keamanan dan perekonomian negara. Kebijakan nasionalisasi dilakukan berdasar pada UU No. 86 tahun 1958 tentang nasionalisasi

perusahaan – perusahaan milik Belanda yang berada dalam wilayah Republik Indonesia.

Pemerintah melalui keputusan Menteri Keuangan nomor 764/MK/IV/12/1972, pada tanggal 02 Juni 1972, memutuskan untuk melakukan *merger* antara PT. Asuransi Bendaraya yang bergerak dibidang asuransi rupiah dan PT. Umum International Underwriters yang bergerak dalam asuransi valuta asing di-*merger* menjadi PT. Asuransi Jasa Indonesia, yang sekarang lebih dikenal dengan Asuransi Jasindo. Penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohammad Ali nomor 01 tanggal 02 Juni 1973. Pengalaman bidang asuransi kerugian sejak era Kolonial Belanda memberikan nilai kepeloporan tersendiri bagi keberadaan dan tumbuh-kembang PT. Asuransi Jasa Indonesia kini dan masa mendatang.

PT. Asuransi Jasa Indonesia adalah satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang usaha asuransi kerugian umum. PT. Asuransi Jasa Indonesia berdiri pada 02 Juni 1973 sebagai hasil penggabungan antara PT. Asuransi Bendasraya dengan PT. Umum International Underwriters dan tampil sebagai maskapai asuransi kerugian umum terbesar nasional dengan total asset per akhir tahun 2004 sebesar Rp. 1,363 Milyar,-.

Portofolio PT. Asuransi Jasa Indonesia dalam penyelesain klaim – klaim besar meliputi klaim *Apogee Kick Motor* Satelit Palapa B2 sebesar \$75 USD, *BDC*

Falire Satelit Palapa C2 sebesar \$31,2 juta USD, *Battery Charging Failure* Satelit Palapa C2 sebesar \$36,5 juta USD dan Loss of DB Satelit Garuda milik *Acces International* sebesar \$101,5 juta USD. Kemampuan dan pengalaman tersebut diakui pula oleh Badan International *Standard and Poor's* untuk kategori *Claim Paying Ability*.

Bagian penting dari upaya memaksimalkan nilai BUMN demi peningkatan daya saing di pasar nasional maupun international. Pemerintah melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara telah menerbitkan dan memberlakukan tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku wajib bagi semua BUMN.

PT. Asuransi Jasa Indonesia sebagai salahsatu BUMN, sepenuhnya menyadari arti penting dan peranan tata kelola perusahaan yang baik sehingga secara bertahap mulai dari pemahaman, sosialisasi hingga implementasi dijalankan secara berkelanjutan. Bagi PT. Asuransi Jasa Indonesi (Persero), penetapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya ditujukan untuk memenuhi peraturan atau ketentuan yang ada, namun lebih jauh dari itu adalah untuk mengeliminasi peluang terjadinya pelanggaran dalam perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan kinerja perseroan.

Saat ini PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki jaringan pelayanan yang terdiri dari 74 kantor cabang yang berlokasi di seluruh Indonesia dan satu kantor cabang di luar negeri, serta berkantor pusat di Jl. Letjen M T Haryono kavling 61

Jakarta. Dalam melaksanakan operasinya PT. Asuransi Jasa Indonesia didukung oleh 50 kantor cabang, 23 kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu kantor cabang di luar negeri yaitu di Labuan, Malaysia.

PT. Asuransi Jasa Indonesia semakin solid dari tahun ke tahun, sebagaimana tercermin dari kinerja perusahaan yang terus mengalami peningkatan dan pengakuan mutu melalui sertifikat *International Standard Organization 9002* sejak tahun 1998. PT. Asuransi Jasa Indonesia juga mendapatkan dukungan *reasuradur* terkemuka di dunia seperti *Swiss-re* dan *Partner-re* sehingga memperkuat PT. Asuransi Jasa Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang menopang dan bertaraf internasional.

Perkembangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia mengalami banyak pasang surut dalam menjalani usahanya terutama dalam usaha melebarkan sayapnya diberbagai kota di Nusantara, dapat dilihat bedirinya kantor cabang yang terdapat di kota Pontianak memerlukan usaha dan kerja keras serta pada saat itu bernama Perusahaan Asuransi Kerugian Eka Nusa.

Pengalaman PT. Asuransi Jasa Indonesia sejak era Kolonial belanda memberikan nilai kepeloporan bagi keberadaan dan pertumbuhan serta mampu meraih kepercayaan dari dalam dan luar negeri. Diantaranya di Jawa Barat terdapat Sembilan kantor cabang, yaitu : Bogor, Depok, Bekasi, Sukabumi, Purwakarta, Bandung Korporasi, Bandung Ritel, Cirebon dan Tasikmalaya.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi menjadi pemacu semangat dan penerangan dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan perseroan, baik secara internal maupun eksternal. Memperhatikan latar belakang perusahaan dan tantangan di masa yang akan datang, telah ditetapkan pula :

- 1) **Visi** PT. Asuransi Jasa Indonesia adalah menjadi perusahaan asuransi yang tangguh dalam persaingan global dan menjadi *Market Leader* di pasar domestik.
- 2) **Misi** PT. Asuransi Jasa Indonesia adalah menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dengan reputasi internasional melalui peningkatan pangsa pasar, pelayanan prima, dan tetap menjaga tingkat kemampulabaan serta memenuhi harapan *stakeholder*.

Sebagai suatu ukuran yang konkrit maka terhadap misi tersebut digunakan 5 (lima) parameter sebagai berikut:

- a. Pendapatan premi Bruto
- b. Laba Perusahaan
- c. Kepuasan Pelanggan
- d. Kesejahteraan Karyawan
- e. Risk Based Capital (RBC)

2.1.2 Nilai dan Budaya Perusahaan

Dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan, Asuransi Jasindo memiliki budaya perusahaan yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Asuransi Jasindo dari Direksi sampai dengan pegawai yang paling bawah, yakni budaya “3A”, kepanjangan dari Asah, Asih dan Asuh.

- a. **Asah**, memuat pesan profesionalisme yang mengharuskan setiap sumber daya manusia Asuransi Jasindo senantiasa mengasah keahlian dan kecerdasannya lewat proses belajar secara terus menerus, sehingga pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas.
- b. **Asih**, mewajibkan setiap sumber daya manusia di Asuransi Jasindo saling menghormati dan menghargai agar terdapat keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja.
- c. **Asuh**, mengandung makna kepedulian akan perlunya memelihara solidaritas dan kesatuan tim kerja yang harmonis, solid, dan berdasarkan pada kepentingan perusahaan bukan kepentingan individu.

Dalam perkembangannya, sejalan dengan upaya manajemen dan seluruh jajaran pegawai serta untuk mengarahkan segala daya guna meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan, maka kekuatan “3A” telah dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk kata kunci “CARE” yang merupakan kepanjangan dari Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien yang secara sadar menyatakan bahwa:

Cepat, berarti bahwa kecepatan pelayanan akan memberikan kepastian dan ketenangan bagi tertanggung maupun calon tertanggung.

Akurat, menyatakan bahwa keakurasian akan menjamin kepuasan tertanggung dalam memperoleh kepastian dalam berasuransi dengan Asuransi Jasindo.

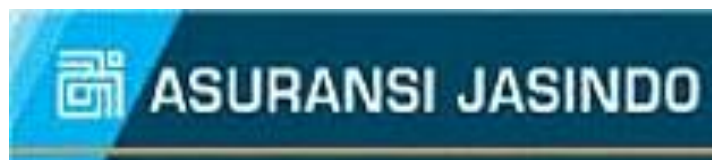
Ramah, berarti keramahan merupakan wujud dari budaya kerja yang bertujuan memberikan kenyamanan dan pengayoman dalam kemitraan.

Efisien, menjamin nilai produk yang ditawarkan serta layanan yang diberikan setara dengan kualitas yang diharapkan.

2.1.3 Logo Perusahaan

PT. Asuransi Jasa Indonesia memiliki logo sebagai berikut;

- 1) Gambar disamping kiri mengilustrasikan burung elang, maksudnya Jasindo harus bertindak cekatan layaknya burung elang dalam melaksanakan kegiatan usahanya
- 2) Background warna biru muda menjadi biru tua, artinya Jasindo dari waktu ke waktu harus lebih dewasa dalam menjalankan usahanya
- 3) Tulisan putih menggambarkan sifat jujur, transparan dan akuntabilitas.
- 4) Garis horizontal dibawah mewakili kesetiaan Jasindo yang selalu berpegang teguh terhadap kearifan lokal, aturan dan Undang – undang yang berlaku di mana ia menjalankan usahanya.



Sumber : PT Asuransi Jasa Indonesia

Gambar 2.1
Logo PT. Asuransi Jasa Indonesia

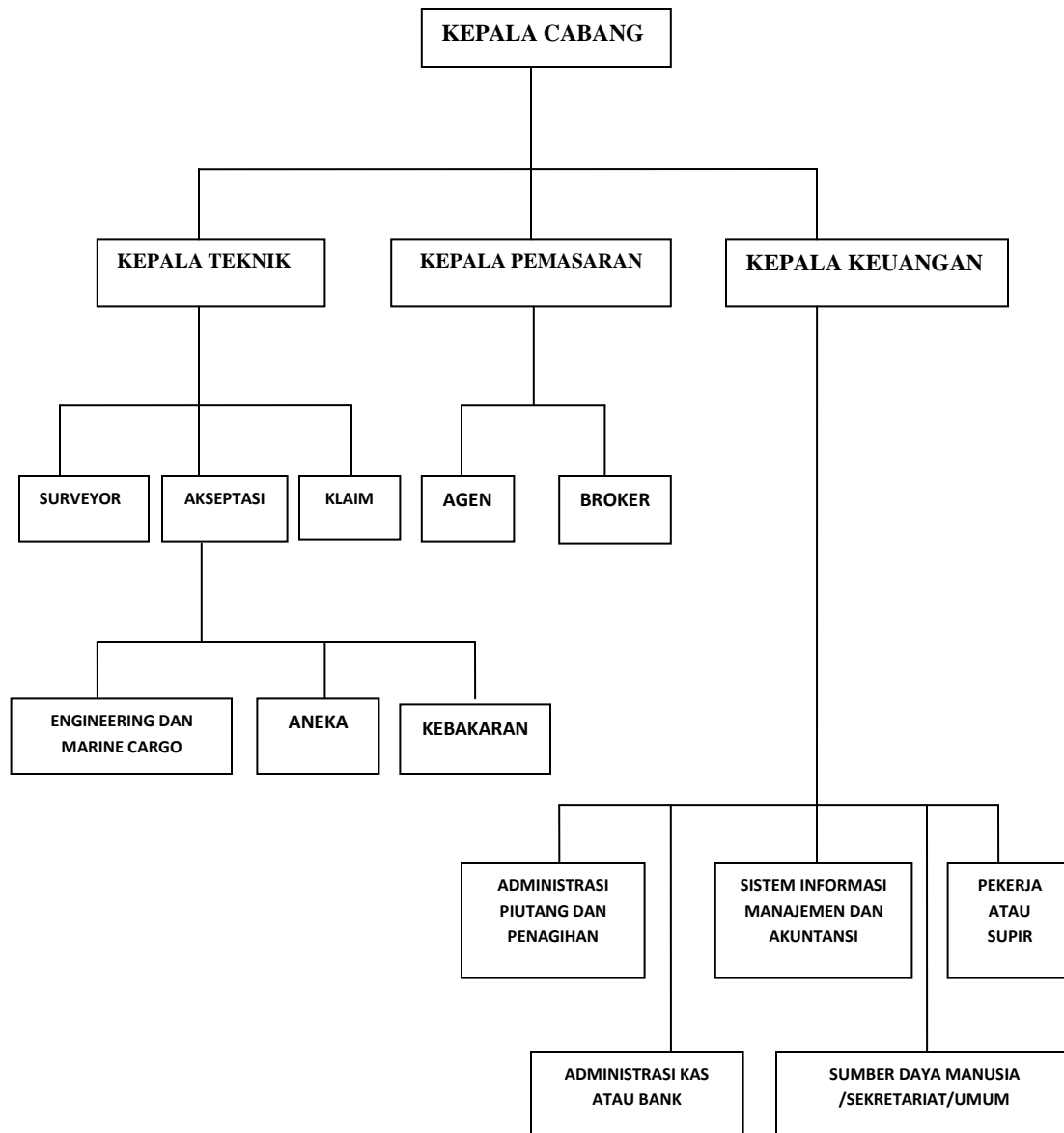
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan kedudukan dari masing-masing unit yang berdiri sesuai dengan dan wewenang masing-masing. Begitu halnya pada PT. Asuransi Jasa Indonesia memiliki struktur organisasi yang menunjukkan masing-masing unit fungsi dan peranan para pegawai secara jelas.

Sumber Daya Manusia PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah unsur kunci yang strategis yang mendukung keberhasilan usaha berjumlah 972 orang berada di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang. Fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai Underwriter, Surveyor, In-house Adjuster dan para ahli Pemasaran, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Hukum yang secara bersama berintegrasi dalam satu sinergi yang kokoh melaksanakan berbagai fungsi perusahaan. Personil-personil tersebut dijadikan andalan dibidangnya dengan bekal pendidikan formal sarjana Teknik, Ekonomi, Akuntan, Hukum dan melalui pengalaman serta latihan intensif.

Ruang lingkup operasional perusahaan adalah seluruh Indonesia baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kotamadya (Kabupaten) dengan jumlah 70 (tujuh puluh) Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Syariah dan 1 (satu) Kantor Cabang Luar Negeri (Labuan Kuala Lumpur) menerima Direct Business maupun Indirect Business dari Ceding Company.

Adapun struktur organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia adalah sebagai berikut ;



Sumber : PT. Asuransi Jasa Indonesia Kantor Cabang Bandung Korporasi

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia Kantor Cabang

Bandung Korporasi

2.3 Deskripsi Jabatan

Tugas dan fungsi Dewan Tertinggi PT. Asuransi Jasa Indonesia ;

1. Kepala Kantor Cabang :

- a) Mengusahakan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pekerjaan serta mengusahakan pengamanan, pemanfaatan dan pengembangan sumber daya manusia, alat atau sarana fisik serta dana milik perusahaan di lingkungan kantor cabang.
- b) Membantu upaya pemasaran jasa asuransi kepada calon tertanggung yang di nilai potensial di wilayah kerjanya.
- c) Menandatangani polis-polis, laporan-laporan, memo, nota dinas, dan menandatangani nota dinas atau mengoreksi surat surat lainnya.
- d) Memberikan persetujuan klaim, akseptasi, keuangan dan sebagainya.
- e) Membangun citra perusahaan yang baik di wilayah kerja kantor cabang.
- f) Menilai konduite dan mengusulkan promosi atau mutasi jabatan bawahannya.
- g) Berhubungan dengan instansi atau pihak luar perusahaan dalam batas wewenang yang ditetapkan.
- h) Mengajukan Rencana Anggaran Tahunan untuk keperluan kantor cabang.
- i) Memutuskan dan menandatangani perubahan dan pembatalan atas nota pertanggungan yang telah diterbitkan serta menandatangani surat pemberitahuan premi sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.

- j) Menandatangani cek, bilyet giro dan surat perintah transfer serta memberikan tugas-tugas khusus kepada bawahannya.

2. Kepala Unit Teknik dan Penyelesaian Klaim :

- a) Memonitor kinerja masing-masing fungsi dan membuat rekomendasi secara langsung kepada kantor cabang perihal persetujuan klaim maupun fungsi-fungsi lainnya.
- b) Memimpin, memotivasi, membina dan mengembangkan bawahan yang ada dilingkungan unit teknik.
- c) Memelihara, menilai dan memberikan saran penyempurnaan terhadap sistem, prosedur, tata kerja di lingkungan terkait.
- d) Menjalin kerja sama dengan unit-unit kerja lain di lingkungan kantor cabang.
- e) Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh kepala kantor cabang.
- f) Membina hubungan baik dengan instansi di luar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan Kepala Unit Teknik dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.
- g) Melaksanakan kegiatan registrasi surat tuntutan ganti rugi.
- h) Menggunakan, mengatur sumber daya manusia, alat atau sarana fisik yang berada di lingkungan unit teknik.
- i) Mengadakan hubungan dengan unit-unit kerja di lingkungan perusahaan untuk kelancaran tugas, menyangkut hal-hal rutin.

- j) Membubuhkan paraf pada dokumen-dokumen klaim sebagai tanda persetujuan sesuai batas wewenang yang diberikan.
- k) Berhubungan dengan instansi atau pihak di luar perusahaan dalam batas wewenang yang telah ditetapkan.
- l) Menyampaikan pendapat kepada Kepala Kantor Cabang tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan untuk tujuan penyempurnaan.

3. Kepala Unit Pemasaran

- a) Berhak dan berkewajiban mencari nasabah baik perorangan, instansi maupun perusahaan.
- b) Membina nasabah dan memberikan bimbingan tentang pentingnya berasuransi.
- c) Membantu perencanaan-perencanaan untuk mendapatkan kepercayaan konsumen maupun data-data pemasukan premi.
- d) Membuat rekomendasi pada unit akseptasi atau produksi untuk membuat polis.
- e) Menyampaikan secara jelas dan terperinci kepada tertanggung tentang isi dan perjanjian yang terdapat dalam polis.
- f) Membangun analisa terhadap calon tertanggung dan melayani tertanggung sebaik mungkin.

- g) Memberikan penawaran harga pada setiap nasabah sehubungan proyek-proyek, pos-pos, BUMN dan BUMD.
- h) Memintakan persetujuan kepada divisi underwriting kantor pusat untuk menentukan tarif sebagai dasar kesepakatan harga untuk bertanggung.
- i) Dapat meminta data secara langsung kepada masing-masing unit baik yang berhubungan dengan premi maupun klaim.

4. Kepala Unit Keuangan :

- a) Mengusahakan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pekerjaan serta mengusahakan dan mengembangkan sumber daya manusia, alat atau sarana fisik milik perusahaan di lingkungan kerja unit keuangan.
- b) Merencanakan dan mengusulkan secara kuantitatif dan kualitatif sumber daya manusia, peralatan dan sarana fisik untuk membantu unit keuangan.
- c) Melaksanakan kegiatan administrasi pembukuan dan keuangan di kantor cabang.
- d) Mengelola penggunaan dana, menyusun penggunaan aliran dana mingguan, pertanggungjawaban keuangan dan penyelenggaraan administrasi yang berkaitan dengan seluruh kegiatan unit keuangan.
- e) Membantu usaha pengawasan dan pembinaan kepada pengusaha kecil dan koperasi yang telah mendapat bantuan di wilayah kerja.

- f) Menandatangani laporan-laporan, memo, nota dinas, dan surat-surat lainnya yang berhubungan dengan kedinasan.
- g) Menilai konduite dan mengusulkan promosi atau mutasi jabatan serta memberikan tugas-tugas khusus kepada bawahannya.
- h) Memutuskan dan menandatangani perubahan dan pembatalan atas nota penutupan pertanggungan yang telah diterbitkan serta menandatangani surat-surat pemberitahuan pengambilan premi sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.
- i) Memutuskan dan menandatangani seluruh surat persetujuan, penolakan, pembatalan, klaim sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.
- j) Mengajukan Rencana Anggaran Tahunan untuk keperluan kantor cabang.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Asuransi Jasa Indonesia memiliki 74 cabang di seluruh Indonesia dan 1 cabang di luar negeri. Kantor cabang PT. Asuransi Jasa Indonesia yang berada di Jawa Barat, yaitu Bandung Korporasi sebagai Kantor Cabang Supervisi yang membawahi Kantor Cabang Bandung Ritel ; Cirebon, Bogor, dan Tasikmalaya. Secara rinci dapat di lihat sebagai berikut ;

Tebel 2.1

Personalia setiap kantor cabang yang berada di Jawa Barat pada PT. Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2009/2010

NO	UNIT	KANTOR CABANG					
	JABATAN	BANDUNG KORPORASI	BANDUNG RITEL	CIREBON	BOGOR	TASIKMALAYA	JUMLAH
1	Kepala Cabang	1	1	1	1	1	5
2	Kepala Unit	3	3	2	3	2	13
3	Spesialis Tingkat II	1	1	-	2	-	4
4	Spesialis Tingkat I	3	2	-	2	-	7
5	Fungsionaris	6	10	-	-	1	17
6	Karyawan	13	6	2	1	5	27
	JUMLAH	27	23	5	9	9	73

Sumber : PT. Asuransi Jasa Indonesia

Pada dasarnya PT. Asuransi Jasa Indonesia memiliki dua kelompok produk yang dipasarkan atau ditawarkan, yaitu korporasi dan ritel. Sampai dengan tahun 1999, PT. Asuransi Jasa Indonesia Kantor Cabang Bandung Korporasi lebih berkonsentrasi pada bisnis korporasi, sedangkan untuk bisnis ritel ditangani oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia Kantor Cabang Bandung Ritel. Setelah mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar selama hampir sepuluh tahun, pada awal tahun 2000 telah dilakukan restrukturasi terhadap portofolio bisnis dengan mengembangkan produk asuransi ritel.

Mengenai produk korporasi yang dipasarkan, mengacu pada meningkatnya laju pembangunan di Indonesia pada berbagai sektor kehidupan, mengundang pula semakin meningkatnya risiko yang dihadapi. Risiko ini dapat timbul dalam berbagai bentuk, seperti kerusakan alat-alat, terganggunya transportasi, rusaknya proyek hasil pembangunan dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut bila tidak dipertimbangkan upaya perlindungan dari berbagai risiko dapat menimbulkan kerugian keuangan yang tidak sedikit. Di samping itu, segala pekerjaan yang telah diselesaikan pun perlu dihindarkan dari kemungkinan risiko-risiko kerusakan.

Secara garis besar produk korporasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia diantaranya adalah ;

1. ***Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo)*** termasuk pengangkutan ekspor, import dan antar pulau melalui pengangkutan laut, sungai, dan udara, Containers Insurance, Paket Pos, Barang pindahan, serta Pengiriman Souvenir
2. ***Asuransi Kebakaran (Fire)*** termasuk Property All Risk, Energy related business, Industri All Risk, Loss of Profit Following Fire, Gempa Bumi, Mining, Ruko, Pasar dan Rumah Tinggal.
3. ***Asuransi Aviation***, termasuk Satelit, Hull pesawat, pesawat layang, ultra light, Loss of License, Aviation Liability, Airport Owner liability, Aviation Cargo Liability, Aviation Bagage Liability, Personal Accident Crew, dan Aviation & TPL.

4. ***Asuransi Engineering*** termasuk Contractors All Risk (CAR), Erection All Risk, Contractor Plant Machinery Project, Machinery Break Down (MB), Civil Engineering related risk, LOP Following MB & CAR, Deterioration of Stock.
5. ***Asuransi Oil and Gas*** meliputi Construction All Risk, Operasional All Risk (Property Damage Insurance), Marine Cargo/Hull Insurance, Energy Exploration and Development Insurance (Rig Insurance) dan Liability Insurance.
6. ***Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull)***, termasuk hampir seluruh jenis kapal, Builder Risk, dan Floating Crane.
7. ***Kendaraan Bermotor***, termasuk Alat Berat, Kendaraan roda dua dan roda empat, Tramp dan Third Party Liability.
8. ***Aneka***, termasuk Personal Accident, Public Liability, Comprehensive General Liability, Product Liability, dan Liability lainnya, CIT, CIS, CICB, Contractual Liability, Stevedore Liability, Fidelity Guarantee, Professional Indemnity, Legal Liability, Export Credit, Consequence Loss, Install Erection, Livestock, Golf, Freight Forwarder Liability, Umbrella, Moveable All Risk, Asuransi TV, Personal Perfect, Flight Insurance, Workmens Compensation Act, Extrasure Insurance, Employer Liability, Deposits, Asuransi Keluarga, Asuransi Kaca, Kebongkaran, Jasa Titipan, Wisatawan, dll.
9. ***Surety Bond***, termasuk custom bond, bid bond, performance bond, maintenance bond, Installment Sales bond, dan Payment Bond.

Perhitungan premi dan periode penutupan untuk asuransi Kebakaran, Aviation, Rangka Kapal, Marine Hull dan Kendaraan Bermotor pada umumnya dilakukan per tahun (*annual basis*) sedangkan untuk asuransi Marine Cargo, dan aneka berdasarkan periode jangka pendek (*short period*) kurang dari 1 tahun, dan untuk asuransi Engineering berdasarkan jangka waktu kontrak pekerjaan engineering tersebut termasuk pemeliharaan.

Produk ritel di PT. Asuransi Jasa Indonesia mengacu kepada suatu risiko terjadinya musibah yang tidak pernah terduga, jika datang musibah tersebut tidak bisa dihindarkan, baik pada masyarakat korporasi maupun masyarakat perseorangan. Untuk itulah PT. Asuransi Jasa Indonesia selain memberikan pelayanan jasa terhadap objek asuransi yang kompleks dan berskala besar juga mengembangkan hal yang sama terhadap objek asuransi perseorangan bagi masyarakat umum.

Untuk tujuan tersebut PT. Asuransi Jasa Indonesia mengembangkan beberapa jenis asuransi untuk produk ritel, antara lain :

1. Asuransi Kendaraan Bermotor merupakan sebagian dan atau seluruhnya yang disebabkan oleh tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir dari jalan, perbuatan jahat orang lain, kebakaran, pencurian, kerusakan dan huru-hara. Sebagian dan atau seluruhnya yang disebabkan oleh banjir, letusan gunung berapi, angin topan, tsunami, badai dan gempa bumi bila otomatis dijamin ada perluasan jaminan.

2. Asuransi Graha merupakan kombinasi atau paduan antara asuransi kebakaran, kecelakaan diri dan meninggal dunia biasa yang ditujukan untuk segmen Debitur Kredit Pemilikan Rumah Perbankan baik secara perorangan maupun kumpulan.
3. Asuransi Oto merupakan gabungan asuransi kendaraan bermotor dan kecelakaan diri pengemudi serta penumpangnya.
4. Asuransi Karisma merupakan penggabungan asuransi kebakaran rumah, pencurian/perampokan dan kecelakaan diri penghuninya.
5. Asuransi Pelangi merupakan asuransi kecelakaan diri penumpang pesawat terbang dalam perjalanan tertentu.
6. Asuransi Lintasan merupakan asuransi kecelakaan diri penumpang pesawat terbang, kapal laut, kereta api, dan kendaraan darat lainnya dalam periode tertentu.
7. Asuransi Keluarga merupakan penggabungan dari tujuh jenis pertanggungan dan mencakup pemberian proteksi terhadap risiko kebakaran rumah dan inventarisnya serta kecelakaan diri anggota keluarga, kendaraan bermotor dan tuntutan pihak ketiga.

Sebagai perusahaan Asuransi Kerugian, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) juga membina dan meningkatkan kerjasama dengan pihak reasuradur dalam rangka

peningkatan kapasitas pertanggungan dengan penyebaran resiko kepada reasuradur antara lain baik treaty maupun fakultatif.

Dalam negeri:

- 1) PT. Tugu Reasuransi Indonesia
- 2) PT. Reasuransi Internasional Ind.

Luar negeri:

- 1) Partner Reinsurance Co. Singapore
- 2) Swiss Reinsurance Co. Singapore
- 3) Llyods Underwriters, London
- 4) Tokyo Marine Global Re. Malaysia
- 5) Odyssey Re, Singapore.